

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin terbagi menjadi 4 tahapan yaitu, (1) perencanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin melibatkan berbagai elemen sekolah dengan tanggung jawab utama berada di bawah Unit Kerja Guru Bimbingan dan Konseling (BK). Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan beberapa poin penting seperti penilaian bakat dan kemampuan siswa, pengembangan rencana pasca kelulusan, pertimbangan pilihan karir, serta penyampaian materi tentang perencanaan masa depan. (2) Pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini mengandalkan partisipasi aktif siswa dalam menentukan kebutuhan dan menggali informasi merupakan fokus utama, dengan kegiatan bimbingan dilakukan secara fleksibel sesuai keinginan siswa. (3) Evaluasi program bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini hanya difokuskan pada siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya, dan hanya berfokus pada siswa yang aktif saja. Tindak lanjut dari evaluasi bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini dilakukan sesuai dengan perkembangan siswa. (4) Tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa program bimbingan karir memberikan

manfaat jangka panjang bagi siswa dan membantu mereka dalam mencapai tujuan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

2. Faktor pendukung dalam terlaksananya bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin ini meliputi dukungan yang kuat dari kepala sekolah dan manajemen sekolah, keterlibatan guru BK, partisipasi aktif siswa, serta pemanfaatan media yang cukup baik. Sedangkan faktor Penghambat dalam terlaksananya bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin meliputi kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan masyarakat, terbatasnya kurikulum, serta tidak adanya jadwal yang terstruktur mengakibatkan pelaksanaan bimbingan karir kurang maksimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lakukan di SMA Negeri 2 Banjarmasin, penulis menyarankan bahwa:

1. Sekolah perlu mengalokasikan waktu khusus dalam kurikulum untuk kegiatan bimbingan karir. Ini bisa berupa satu atau dua jam pelajaran per minggu yang didedikasikan untuk memberikan bimbingan karir kepada siswa di semua tingkat kelas terutama bagi kelas 12.
2. Guru BK perlu mengelola konten mading harus diperbarui secara rutin dengan informasi terbaru tentang perguruan tinggi, peluang kerja, dan tren industri. Informasi ini harus menarik dan relevan untuk menarik minat siswa.
3. Sekolah perlu memanfaatkan teknologi seperti situs web sekolah dan media sosial untuk menyebarkan informasi karir. Buat platform online yang

memungkinkan siswa mengakses informasi karir kapan saja dan di mana saja.

4. Guru BK perlu melakukan evaluasi berkala terhadap program bimbingan karir untuk mengukur efektivitasnya dan mendapatkan umpan balik dari siswa serta pemangku kepentingan lainnya. Gunakan hasil evaluasi ini untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program.
5. Peneliti selanjutnya, menambahkan inovasi berbasis teknologi dan mengembangkan proses bimbingan karir yang lebih inovatif dengan memperluas cakupan partisipan dengan melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai kelas dan latar belakang untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam dan representatif mengenai efektivitas bimbingan karir di SMA.